

ABSTRAK

Manajemen risiko di proyek konstruksi bertujuan untuk meminimalkan dampak terhadap keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja. dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman, sehat, efisien dan produktif sebagaimana ketentuan di OHSAS 18001. Potensi risiko mungkin juga terjadi pada proyek konstruksi Bendungan Tiga Dihaji. Proyek tersebut merupakan icon terbaru kota Muaradua yang sangat beresiko dalam hal kecelakaan kerja. Penelitian tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui risiko – risiko yang paling dominan, dan mengetahui faktor – faktor dari risiko – risiko yang paling dominan tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan 2 metode yaitu metode *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* dan metode *domino*. Metode FMEA untuk mengetahui risiko yang paling dominan dan metode *domino* untuk mengetahui dan menganalisa penyebab resiko tersebut. 3 hasil RPN tertinggi *failure mode* bendungan Tiga Dihaji adalah : *Sling* dari *bore pile* putus, Tertimpa stock material batu, Tergores ujung besi vi cor, Tertimpa benda berat, kena benda tajam, kena ledakan. 3 hasil Maximum RPN kemudian dianalisis di metode *domino*: Pertama *sling* dari *bore pile* putus masing-masing adalah *lack of control* (terbatasnya pengawasan & *safety* dilapangan), *basic couse* (kurangnya pengetahuan dan pemakaian/keausan alat), *immediate couse* (kondisi lapangan berbahaya) yang menimbulkan *Loss* (alami luka ringan/berat dan merusak properti alat). Yang Kedua untuk tertimpa stok material batu, tergores ujung besi cor masing-masing adalah *Lack of control* (terbatasnya pengawasan dan kurangnya pelatihan K3) yang sebabkan *Incident* (Tertimpa stok material batu, tergores ujung besi cor) menimbulkan *Loss* (luka berat/ringan). Tertimpa benda berat, benda tajam, ledakan faktor dasar dari *failure* modenya adalah kurang pengetahuan dan kurang terampil (*Basic couse*), menimbulkan kerugian luka berat yaitu kematian dan kehilangan waktu produksi.

Kata kunci :

Manajemen Risiko, Failure Mode Effect Analysis (FMEA) and Domino, Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan , K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja)